

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) melalui permainan tulis kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha ekonomi kelas V SDN Haurkuning, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang. Pada proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga fokus pembahasan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan yang terdiri dari kinerja guru dan aktivitas siswa, terakhir hasil belajar siswa.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan melakukan diskusi dengan *observer* mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) melalui permainan tulis kata, mempersiapkan serta memvalidasi instrumen yang akan digunakan kepada pihak ahli (*expert*), yaitu meliputi format observasi kinerja guru, format observasi aktivitas siswa, pedoman wawancara kepada guru dan pedoman wawancara kepada siswa serta catatan lapangan. Kemudian mempersiapkan RPP, evaluasi dan penilaian, kemudian ciri khas dari pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu mempersiapkan LKS dan bahan ajar, membagi kelompok, mempersiapkan soal kuis dan mempersiapkan sertifikat penghargaan.

Pada siklus I kinerja guru pada tahap perencanaan sudah mendapatkan kriteria baik sekali, tetapi masih ada beberapa indikator yang belum dilaksanakan dengan baik, yaitu pada aspek mempersiapkan kuis, indikator kuis sesuai dengan alokasi waktu belum dilaksanakan dengan baik dan pada aspek mempersiapkan bahan ajar, indikator bahan ajar sesuai dengan alokasi waktu belum dilaksanakan dengan baik oleh guru, sehingga pada siklus I kinerja guru pada tahap perencanaan baru mendapatkan persentase 89%, kemudian Pada siklus II indikator-indikator penilaian yang belum dilaksanakan dengan baik pada siklus I sudah dilaksanakan dengan baik pada siklus II, pada siklus II guru mengganti teknik menjawab kuis

sehingga di siklus II kinerja guru tahap perencanaan meningkat menjadi 100% dengan kriteria baik sekali dan di siklus III kembali mendapatkan persentase 100% dengan kriteria baik sekali. Kinerja guru pada tahap perencanaan sudah mencapai target yang telah ditentukan, yaitu sebesar 100%.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari dua bagian, yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) melalui permainan tulis kata. Di kegiatan awal guru memulai kegiatan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi. Kemudian di kegiatan inti pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang terdiri dari 5 tahap, yaitu penyajian materi, belajar kelompok, kuis, penghitungan skor dan penghargaan. Di kegiatan akhir pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran, melakukan penilaian dan memberikan evaluasi.

Kinerja guru pada siklus I ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan baik, yaitu mengkondisikan siswa, menyajikan materi, memberikan penjelasan tentang kegiatan kelompok yang akan dilakukan siswa, memberikan kuis melalui permainan tulis kata dan menyimpulkan pembelajaran, sehingga kinerja guru baru mendapatkan persentase 89% dengan kriteria baik sekali, pada siklus II kinerja guru lebih baik dibandingkan dengan siklus, hanya satu aspek yang belum dilaksanakan dengan baik, yaitu memberikan kuis melalui permainan tulis kata, sehingga kinerja guru meningkat menjadi 98% dengan kriteria baik sekali dan pada siklus III semua aspek sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga kinerja guru meningkat menjadi 100% dengan kriteria baik sekali. Kinerja guru pada tahap pelaksanaan sudah mencapai target yang telah ditentukan, yaitu sebesar 100%.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) melalui permainan tulis kata terdiri dari tiga aspek, yaitu komunikasi, tanggungjawab dan kerjasama. Pada siklus I aktivitas siswa masih kurang aktif

dalam berkomunikasi, siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan kurang aktif dalam bertanya, kemudian siswa masih kurang bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri dalam mempelajari materi dan membantu temannya mengerjakan tugas kelompok, terakhir siswa kurang bekerjasama dalam mempelajari materi dan mengerjakan tugas kelompok, sehingga aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan persentase 60,45 dengan kriteria cukup, pada siklus II siswa mulai terlihat aktif bertanya, siswa mulai mempunyai rasa tanggungjawab terhadap dirinya untuk mempelajari materi dan sudah mulai bisa bekerjasama dengan teman sekelompoknya dalam mempelajari materi mengerjakan tugas kelompok, sehingga aktivitas siswa meningkat menjadi 84,31% dengan kriteria baik sekali dan pada siklus III aktivitas siswa sudah terlihat jauh lebih baik dari siklus I dan II. Siswa sudah aktif dalam menyampaikan pendapatnya, sudah bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas kelompok dan sudah dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya dalam mempelajari materi dan mengerjakan tugas kelompok dengan sangat baik, sehingga aktivitas siswa pada siklus III meningkat menjadi 94,11% dengan kriteria baik sekali. Aktivitas siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan, yaitu sebesar 90%.

3. Hasil belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada data awal dengan KKM 70,37 hanya 4 siswa yang lulus dengan persentase 12% dan 30 siswa tidak lulus dengan persentase 88%. Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) melalui permainan tulis kata, hasil belajar siswa pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa yang dinyatakan lulus dengan persentase 53% dan 16 siswa dinyatakan tidak lulus dengan persentase 47%. Pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa dinyatakan lulus dengan persentase 79% dan 7 siswa dinyatakan tidak lulus dengan persentase 21%. Pada siklus III meningkat menjadi 31 siswa dinyatakan lulus dengan persentase 91% dan 3 siswa tidak lulus dengan persentase 9%. Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 85%.

Berdasarkan pemaparan di atas telah membuktikan hipotesis yang diajukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) melalui permainan tulis kata untuk meningkatkan hasil

belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha ekonomi di kelas V SDN Haurkuning, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) melalui permainan tulis kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha ekonomi, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Dalam proses kegiatan pembelajaran siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya.
- b. Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa hendaknya memiliki rasa tanggungjawab untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas.
- c. Dalam mengerjakan tugas, siswa hendaknya saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas.
- d. Dalam melaksanakan kuis, siswa hendaknya mengikuti aturan yang telah diberikan oleh guru dengan baik.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya memperhatikan alokasi waktu ketika kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD berlangsung.
- b. Dalam tahap STAD penyajian materi, guru diharapkan mampu menarik minat belajar siswa dengan memberikan penjelasan mengenai gambaran materi pembelajaran dengan semenarik mungkin.
- c. Dalam tahap STAD belajar kelompok, guru lebih mengawasi aktivitas siswa ketika kegiatan belajar kelompok.
- d. Dalam tahap STAD kuis, guru diharapkan mampu mengkondusifkan siswa ketika kegiatan kuis.

3. Bagi Pimpinan Sekolah

Pimpinan sekolah sebaiknya memberikan kontribusi dalam pelaksanaan tindakan kelas, karena dengan adanya penelitian tindakan kelas akan diketahui penyebab permasalahan dari proses kegiatan pembelajaran yang kurang baik

sehingga pimpinan sekolah dapat membuat program agar permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik.

4. Bagi Peneliti

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan permainan tulis kata ini diharapkan bisa dikembangkan lagi tidak hanya pada materi jenis-jenis usaha ekonomi, tetapi pada materi lainnya pada pelajaran IPS.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dan permainan tulis kata.

